

BAB V

PENUTUP

2.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 4 Satu Atap Moroo Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan proses belajar mengajar memiliki peran penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Pengelolaan ini mencakup tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang efektif, menerapkannya secara dinamis dan komunikatif, serta mengevaluasi hasil secara objektif.
2. **Hasil belajar siswa mengalami peningkatan.** Berdasarkan data nilai UTS dan UAS, sebagian besar siswa kelas VIII telah mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 70). Ini berarti pembelajaran yang dilakukan guru mampu membantu siswa memahami materi pelajaran dengan baik.
3. Guru sebagai pengelola kelas memegang tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah terbukti menurunkan partisipasi aktif siswa.
4. Berdasarkan studi literatur dan hasil observasi, strategi pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan minat, motivasi, dan konsentrasi belajar siswa, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar mereka.
5. **Pengelolaan kelas yang baik** seperti penataan tempat duduk, penggunaan media pembelajaran, penguatan disiplin, serta hubungan yang baik antara guru dan siswa, sangat membantu dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru perlu mengembangkan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan, khususnya dalam penggunaan model dan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa.
2. Guru disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih variatif seperti pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, dan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik.
3. Sekolah diperlukan dukungan institusional dalam bentuk pelatihan rutin bagi guru serta penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran yang memadai.
4. Sekolah perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran di kelas.
5. Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat agar tercipta interaksi dua arah yang mendukung pemahaman materi.
6. **Bagi Peneliti Selanjutnya:**
 - a. Dapat memperluas kajian dengan pendekatan kuantitatif atau mix-method untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih kuat.
 - b. Penelitian juga dapat difokuskan pada pengaruh strategi pembelajaran tertentu terhadap aspek spesifik hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor).